



BAB I

PENDAHULUAN

Dalam bagian ini peneliti akan memaparkan sub bab penelitian. Yang pertama latar belakang terjadinya suatu masalah, yang melandasi peneliti untuk meneliti mengenai materialitas pada laporan keberlanjutan yang diterbitkan oleh perusahaan. Dalam Pasal 1 POJK 51 tahun 2017 menjelaskan laporan keberlanjutan merupakan suatu laporan yang diungkapkan untuk masyarakat luas mencakup kinerja dari lingkungan, sosial dan ekonomi dari LJK, perusahaan publik, serta emiten dalam aktivitas bisnis berkelanjutan.

Selanjutnya, yang kedua peneliti akan memaparkan pengidentifikasian masalah yang merupakan uraian masalah-masalah yang dipertanyakan dalam penelitian. Lalu yang ketiga batasan masalah yang merupakan kriteria-kriteria untuk mempersempit masalah-masalah yang diidentifikasi sebelumnya. Kemudian yang ke empat batasan penelitian, merupakan kriteria untuk melaksanakan penelitian atas pertimbangan keterbatasan tenaga, waktu, dan dana. Kemudian yang ke lima rumusan masalah, yaitu inti masalah yang akan diteliti berlandaskan pada batasan masalah, kemudian dikemukakan dengan kalimat tanya. Lalu yang ke enam tujuan penelitian, merupakan jawaban atas dilaksanakannya penelitian berdasarkan rumusan masalah yang dijelaskan sebelumnya. Dan yang ke tujuh yaitu manfaat penelitian berupa paparan mengenai manfaat penelitian yang berguna untuk pihak terkait.

A. Latar Belakang Masalah

Penelitian dengan topik *Corporate social responsibility* (CSR) dapat ditinjau dari dua segi yang pertama adalah penelitian kuantitatif dan yang kedua adalah penelitian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



penampung limbah yang berdekatan dengan aliran sungai bocor yang mengakibatkan air masuk ke aliran sungai. Serta ditemukannya bahwa pihak manajemen PT BPN lalai akan hal tersebut dan membuat lepasnya sedimentasi akibat aktivitas pertambangan perusahaan. PT BPN juga tidak menyediakan sistem perencanaan pertambangan dan studi kelayakan yang dimiliki perusahaan dalam kegiatan pertambangannya. Hal tersebut dinilai bahwa PT BPN melakukan kelalaian yang berakibat pada lingkungan dan masyarakat sekitar. Dalam kaitannya dengan materialitas pada konteks CSR, lingkungan pekerjaan yaitu aspek penting yang wajib diperhatikan perusahaan (Mongabay.co.id).

Kemudian fenomena yang terjadi dalam industri dasar dan kimia pada PT Solusi Bangun Indonesia Tbk (SBI) bulan Februari 2020 yang dilakukan seorang ahli politik muda Nasdem Ahmad Sahroni yang mendorong Pemprov DKI Jakarta untuk melakukan uji AMDAL yang merupakan keluhan yang diungkapkan pihak sekolah Nizamia Andalusia terhadap kegiatan proyek pembuatan beton readymix milik PT SBI. Aktivitas yang dilakukan PT SBI berdampak pada turunnya kualitas udara, penurunan kualitas air tanah, persoalan limbah padat, peningkatan kebisingan, dan limbah B3 yang memberikan dampak kualitas masyarakat sekitar, serta mengganggu kegiatan belajar mengajar yang ada di sekitar (mediaIndonesia.com). Dalam kaitannya dengan materialitas, lingkungan pekerjaan juga merupakan aspek penting yang wajib diperhatikan perusahaan dalam pendirian industri. Oleh sebab itu, masalah utama materialitas perlu dijelaskan dalam laporan keberlanjutan. Namun, dengan banyaknya atau terjadinya keberbagaian penggunaan standar dalam penentuan materialitas setiap perusahaan mengakibatkan terjadinya hasil materialitas yang berbeda.

Riset lag yang dilakukan (Aryal, 2017) pada industri penerbangan dengan fokus penelitian untuk menggambarkan praktik penilaian materialitas saat ini dalam pelaporan keberlanjutan di industri penerbangan. Dari penelitian yang dilakukan, terdapat hasil

Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



yang belum sesuai dengan standar GRI G4 pelaporan keberlanjutan. Terdapat tiga masalah utama yang diteliti yaitu terdapat pada halaman 8. Hasil menunjukkan bahwa laporan penerbangan tidak memiliki transparansi dalam analisis materialitas yang dikarenakan sangat sedikit informasi yang diberikan mengenai proses materialitas. Serta laporan juga gagal untuk mendefinisikan materialitas dan menyampaikan kepada pembaca mengapa perusahaan melakukan analisis materialitas. Meskipun, laporan didasarkan pada pedoman yang sama dan memiliki operasi bisnis yang sama, ada perbedaan mencolok pada proses, dan keterlibatan pemangku kepentingan dalam analisis materialitas. Hasil penelitian terdapat pada halaman 50. GRI mendefinisikan materialitas sebagai kriteria ambang batas yang menjadikan aspek cukup penting sehingga perlu dilaporkan. Maka, proses penilaian materialitas perlu dijelaskan secara rinci karena tidak hanya penting untuk bagian penilaian materialitas namun untuk meningkatkan akuntabilitas dan transparansi seluruh laporan.

Riset yang dilakukan (Kurniawan, 2017) pada industri perbankan di Indonesia yang berfokus pada materialitas informasi pada laporan keberlanjutan. Hasil penelitian menyatakan bahwa sudah sesuai dengan GRI. Masalah yang terdapat pada penelitian terdapat di halaman 3 yaitu mengenai pemodelan peta materialitas pada industri perbankan. Hasil menunjukkan bahwa pada tahun 2014 sampai 2016 informasi yang diungkapkan bersifat material. Hasil tersebut secara umum sama dengan hasil penelitian GRI. Hasil penelitian terdapat di halaman 20.

Riset yang dilakukan (Beske et al, 2019) pada 33 perusahaan di Jerman yang terdaftar dalam HDAX 110 pada tahun 2014-2017. Masalah yang diteliti terdapat di halaman 3 antara lain mengenai sejauh mana perusahaan melaporkan analisis materialitas, metode yang digunakan untuk analisis pemangku kepentingan dan apakah ada pengungkapan informasi penilaian materialitas yang lebih tinggi karena G4?. Hasilnya menunjukkan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



bahwa sebagian perusahaan menetapkan metode yang digunakan untuk topik dan aspek material. Namun hanya beberapa perusahaan yang menunjukkan dan seberapa relevan pemangku kepentingan. Dari metode yang digunakan untuk mendefinisikan pemangku kepentingan menunjukkan bahwa perusahaan cenderung meningkatkan informasi mengenai cara perusahaan untuk mengidentifikasi kepentingan utama perusahaan. Dan dengan penerapan GRI G4 perusahaan melaporkan secara rinci mengenai proses materialitas dan indeks pengungkapan menunjukkan *ceteris paribus* peningkatan tingkat pelaporan. Hasil penelitian tersebut terdapat di halaman 17-18.

Dari fenomena dan keberbagaian hasil penelitian sebelumnya yang dijabarkan di atas, peneliti tertarik melakukan penelitian kualitatif bertemakan materialitas. Adapun sektor yang dipilih mencakup industri dasar dan kimia. Judul penelitian yang ditetapkan “**Analisis Penilaian Materialitas Dalam Laporan Keberlanjutan Studi Kasus Industri dasar dan Kimia Tahun 2020**”.

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah yang diungkapkan di atas, peneliti mengidentifikasi beberapa masalah yakni:

1. Bagaimana model peta materialitas dalam laporan keberlanjutan perusahaan industri dasar dan kimia?
2. Sampai sejauh mana perusahaan industri dasar dan kimia melaporkan analisis materialitas?
3. Bagaimana metode yang digunakan untuk analisis pemangku kepentingan industri dasar dan kimia?



4. Bagaimana materialitas didefinisikan dalam laporan keberlanjutan?
5. Bagaimana peran pemangku kepentingan dipertimbangkan?
6. Apa masalah material utama yang didefinisikan oleh industri dasar dan kimia?

Batasan Masalah

Dari identifikasi masalah yang diungkapkan di atas, batasan masalah pada penelitian yakni:

1. Bagaimana materialitas didefinisikan dalam laporan keberlanjutan?
2. Bagaimana peran pemangku kepentingan dipertimbangkan?
3. Apa masalah material utama yang didefinisikan oleh industri dasar dan kimia?

D. Batasan Penelitian

Mengingat terdapatnya beberapa keterbatasan, diantaranya: waktu, tenaga, dan biaya maka dinyatakan batasan penelitian antara lain:

Berdasarkan aspek objek, penelitian dengan melakukan analisis industri dasar dan kimia. Alasan pemilihan sektor ini ialah sektor tersebut merupakan sektor yang termasuk dalam golongan yang berpotensi merusak lingkungan dan membahayakan karyawan serta masyarakat sekitar apabila perusahaan tidak melakukan kegiatan operasional sesuai standar yang baik. Limbah yang berasal dari proses produksi apabila tidak diselesaikan dengan baik berkemungkinan dapat merusak lingkungan seperti polusi air akibat zat-zat kimia, dan polusi udara serta

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

C

Hak Cipta Milik IBI KGG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKGG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKGG.



kebisingan yang mengganggu pendengaran. Alasan berikutnya yaitu kurangnya penelitian tentang pelaporan keberlanjutan secara umum dan proses penilaian materialitas industri dasar dan kimia.

Berdasarkan aspek penelitian, peneliti menggunakan tahun 2020. Alasan pemilihan tahun 2020 ialah untuk menilai materialitas pada laporan keberlanjutan yang terbaru.

Berdasarkan unit analisis penelitian ini menggunakan *Sustainability report* dengan jumlah 12 perusahaan dan *Annual report* yang berjumlah 2 perusahaan.

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

E. Rumusan Masalah

Dari batasan masalah yang telah diungkapkan di atas, penelitian merumuskan masalahnya yakni “bagaimana materialitas didefinisikan dalam laporan keberlanjutan, peran pemangku kepentingan dipertimbangkan, dan apa masalah material utama yang didefinisikan oleh industri dasar dan kimia?”.

F. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah yang diungkapkan di atas, maka dapat dinyatakan tujuan penelitian yakni:

1. Untuk menemukan keseluruhan proses penilaian materialitas yang diuraikan dalam laporan keberlanjutan industri dasar dan kimia.
2. Untuk menemukan peran pemangku kepentingan yang terlibat dalam proses penilaian materialitas industri dasar dan kimia.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



3. Untuk menemukan masalah keberlanjutan utama yang diidentifikasi oleh industri dasar dan kimia.



G. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Manfaat Penelitian

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis dan praktis, manfaat penelitian yang diharapkan yakni:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian diharapkan dapat bermanfaat untuk pengembangan teori serta pengetahuan dan pemahaman mengenai standar penilaian materialitas dan pengungkapan laporan keberlanjutan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Perusahaan

Penelitian diharapkan dapat bermanfaat dengan memberikan pedoman dan masukan dalam melakukan pengungkapan isu keberlanjutan khususnya analisis materialitas yang ada pada laporan keberlanjutan untuk dapat memahami pentingnya kepatuhan terhadap standar pelaporan dan menyediakan informasi yang akuntabilitas dan transparansi bagi pengguna dan pengambilan keputusan.

b. Bagi Investor

Penelitian diharapkan dapat bermanfaat untuk investor dalam mengambil keputusan dalam berinvestasi. Dalam berinvestasi investor tidak melihat laporan keuangan saja tetapi dengan mempertimbangkan informasi pada laporan keberlanjutan suatu perusahaan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian diharapkan dapat memberikan wawasan dan menjadi acuan referensi untuk menambah pengetahuan mengenai pengungkapan laporan keberlanjutan dan pentingnya memahami dan menerapkan standar GRI 2016 dalam pelaporan keberlanjutan.

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

